

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup tidak dapat berinteraksi hanya dengan seorang diri, tetapi memerlukan orang lain untuk membina suatu hubungan antara sesama manusia dengan komunikasi. Terdapat dua hal ketika interaksi berlangsung melalui komunikasi, yakni penafsiran dan penciptaan makna.

Sebagai makhluk sosial manusia juga memiliki pemikiran serta pendapat yang berbeda antaran satu dengan yang lainnya. Meskipun memiliki pendapat yang berbeda-beda tidak semua orang dapat mengungkapkan pemikirannya tersebut secara langsung dengan lugas, oleh karena banyak orang yang mengungkapkan pemikirannya secara tidak langsung, salah satunya yakni melalui media musik.

Musik sering digunakan oleh musisi sebagai media untuk mengemukakan pendapat, pemikiran, perasaan, atau sebagai bentuk ekspresi diri mereka secara tidak langsung. Musik diciptakan dari berbagai macam bunyi yang digabungkan sehingga menghasilkan irama yang indah yang dapat dinikmati indra pendengar manusia. Terdapat juga musik yang diiringi dengan rangkaian kata-kata yang berisikan curahan

hati, pemikiran pribadi atau bentuk ekspresi dari pengarang lagu. Lirik dirangkai dengan rapi sehingga terdengar seperti puisi, sehingga mempermudah pengarang untuk menyampaikan pemikirannya kepada pendengar.

Ado adalah seorang penyanyi Jepang yang lahir 24 Oktober 2002. Ado memulai debutnya dengan *single* digital berjudul ‘*Usseewa*’ ketika usianya 17 tahun pada tahun 2020. Video musik lagu ‘*Usseewa*’ di saluran YouTube Ado mencapai 100 juta penayangan dalam 148 hari setelah dirilis dan Mencapai 100 juta pemutaran di Billboard Jepang setelah 17 minggu, merupakan yang tercepat keenam dalam sejarah dan termuda untuk penyanyi solo. Ado saat ini bekerja dengan perusahaan manajemen artis Cloud Nine. Ado merupakan penyanyi wanita misterius yang menyembunyikan wajah aslinya, dan hanya menggunakan animasi pada musik videonya. Pada lagu *Usseewa* mengangkat topik yang tidak biasa bagi masyarakat Jepang dan menjadikan lagu tersebut menjadi pusat perhatian,

Lagu *Usseewa* dan *Redi meido* yang dipilih sebagai data penelitian ini, mengangkat topik yang tidak biasa bagi masyarakat Jepang. Lagu *Usseewa* menceritakan stereotip yang ada dalam masyarakat Jepang, yakni seperti kegiatan minum-minum yang disebut ‘*nomikai*’. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh para pekerja di perusahaan di Jepang setelah seharian bekerja dan dapat dikatakan sebagai salah satu peraturan tidak tertulis yang harus diikuti atau dipatuhi oleh seseorang yang sudah terjun ke dunia kerja, yakni ‘*shakaijin no ruuru*’. Seseorang yang baru masuk kerja dianggap sebagai anggota baru sehingga saat pergi *nomikai*, dia harus

menuangkan *sake* atau minuman beralkohol kepada atasannya dan menyiapkan makanan sehingga orang lain dapat makan dengan mudah, mengecek tren terbaru untuk dapat bersosialisasi dengan anggota masyarakat lainnya, dll. Oleh karena itu, orang Jepang yang menonjol ataupun berbeda dari yang lainnya dianggap hal yang tidak wajar bagi masyarakat Jepang dan dapat diperlakukan secara diskriminatif, seperti perundungan atau *ijime*.

Pada kedua lagu tersebut terdapat kritikan yang ditujukan kepada masyarakat Jepang oleh penyanyi yang merupakan salah satu anggota masyarakat Jepang tersebut. Pada wawancaranya Ado menggambarkan masyarakat Jepang sebagai *kyogen*, yakni bagian dari drama tradisional Noh yang berisi komedi atau lelucon yang bersifat menghibur, penuh dengan sandiwara dan tipuan. Nama panggung “Ado” berasal dari *Kyogen* yang berarti pemeran pendukung. Penggunaan nama ini bertujuan menjadikan dirinya seorang publik figur, sebagai peran pendukung bagi para pendengarnya yang merupakan シテ ‘*Shite*’ (pemeran utama) dalam kehidupan bermasyarakat Jepang. Selanjutnya Ado mengatakan bahwa ia akan menunjukkan dirinya apa adanya, mengungkapkan semua pikiran yang selama ini disembunyikannya. Berdasarkan pandangan tersebut, Ado ingin menyampaikan ketidakpuasannya terhadap keadaan masyarakat Jepang yang menciptakan stereotip dan menekan orang lain untuk memenuhi stereotip tersebut. Menurut Fairclough (dalam Eriyanto, 2015:286) menggunakan wacana menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial, untuk merefleksikan sesuatu. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk meneliti mengenai lagu dalam album *kyogen* menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairclough.

Penelitian mengenai lirik lagu Ado belum pernah dilakukan karena Ado merupakan penyanyi yang terbilang cukup baru. Akan tetapi, penelitian mengenai lagu dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough bukanlah hal baru, melainkan sudah banyak diteliti sebelumnya. Berikut adalah dua penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui rumpang dengan penelitian ini.

pertama yaitu penelitian pada jurnal yang berjudul Representasi Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Marsinah Dan Butuh Migran Pada Grup Band Marjinal oleh Achmad Budiman Sudarsono, 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu Marsinah dan kehadiran TKI dari grup musik Marjinal merupakan suatu kekuatan yang dimiliki oleh sang pencipta lagu dalam mengungkapkan kegelisahannya atas kasus Marsinah dan TKI. Penelitian mengenai analisis wacana kritis yang kedua yaitu Penelitian pada jurnal yang berjudul Lirik Lagu *First Love* dan *Prisoner Of Love* Oleh Utada Hikaru Dalam Analisis Wacana Kritis oleh Sri Aju Indrowaty Sumarlam, 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan analisis teks lagu *first love* dan *Prisoner of love* oleh Utada Hikaru dan bagaimana unsur kognisi sosial dan konteks yang terdapat dalam kedua lagu tersebut. Adapun hasil dari Analisis wacana kritis pada penelitian ini yaitu Tema pada kedua lagu kenangan dan kekaguman kepada orang yang dicintai. Sedang kognisi sosial lebih

menekankan bahwa menikah muda bukan suatu halangan untuk berkarir, sedang konteks sosial kekaguman kepada penyanyi yang bilingual yaitu bisa berbahasa Jepang dan Bahasa Inggris. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mendeskripsikan kritik sosial yang ditujukan pada masyarakat Jepang yang terdapat pada lirik lagu karya Ado dalam album 'kyogen' yang belum pernah diteliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana mengungkap pesan kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu Ado melalui teori analisis wacana kritis?

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yakni penulis hanya menggunakan dua buah lagu dalam album *kyogen* yaitu *ussewa* dan *Redi meido*

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkap pesan kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu Ado melalui teori analisis wacana kritis?

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat, yakni diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai analisis wacana kritis. Selain itu,

hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu menambah referensi bagi pendidik untuk memperdalam pengetahuan mengenai analisis wacana kritis dalam bahasa Jepang, peneliti serta pembelajar bahasa Jepang lainnya dapat memahami mengenai analisis wacana kritis dalam bahasa Jepang, hasil dari penelitian dapat diterapkan sebagai referensi pelajar lainnya dan dapat membantu memahami pesan yang terkandung pada lagu.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. data yang dikumpulkan yaitu kata-kata berupa lirik lagu, penulis mendeskripsikan makna, pemahaman serta pengertian pada data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil analisis data berupa lirik lagu yang mengandung kritik sosial.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu lirik lagu yang mengandung kritik sosial yang terdapat pada 2 lagu karya Ado dalam album 'Kyogen' pada tahun 2022, yakni うっせえわ dan レディメイド.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*library research*), penulis melakukan riset dengan menggunakan data berupa teks, buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Metode simak juga digunakan dengan menyimak lirik lagu yang dipilih dan mencari kata-kata yang mengandung

kritik sosial, disertai dengan teknik catat yang digunakan bersamaan saat menyimak lirik lagu untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

1.7 Kerangka Teori

Penelitian ini mengemukakan teori Fairclough yang membangun suatu model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial yang selalu melihat bahasa dalam ruang tertutup dengan konteks masyarakat yang luas didasarkan pada linguistik, pemikiran sosial, dan politik. Fairclough menggunakan wacana menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial, lebih dari pada aktivitas individu atau untuk merefleksikan sesuatu (Eriyanto, 2015). Menurut Fairclough analisis wacana adalah bagaimana bahasa menyebabkan kelompok sosial yang bertarung dan mengajukan ideologinya masing-masing sehingga menciptakan kekuasaan yang tidak seimbang dalam kelas sosial.

1.8 Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Kerangka Teori Dan Sistematika Penelitian itu sendiri.

Bab II Teori yang terdiri dari teori analisis wacana kritis yang digunakan untuk menganalisis kritik yang terdapat pada lirik lagu.

Bab III Analisis data untuk menjawab perumusan masalah, yang terdiri dari pemaparan hasil dan pembahasan analisi mengenai penggambaran kritik yang

terkandung dalam lagu うっせえわ(*Usseewa*), レディメイド(*Redi Meido*). Karya Ado dalam album *Kyogen*.

Bab IV penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran. Serta diikuti daftar pustaka.

